

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis saat melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono kualitatif digunakan untuk mengkaji obyek-obyek alam dimana peneliti merupakan alat yang penting. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh wawasan yang bermakna. Berarti data aktual di lapangan¹. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke desa Mlati kecamatan Mojo kabupaten Kediri untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Nazir sistem deskripsi adalah suatu sistem untuk memeriksa status sekelompok orang, suatu objek, sekumpulan kondisi, sistem studi, atau suatu kelas kejadian pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran-gambaran yang metodis, praktis dan akurat dari peristiwa atau fenomena yang akan diuji. Sedangkan menurut Sugiyono sistem deskriptif adalah sistem yang digunakan untuk menggambarkan atau membedah suatu hasil penelitian, bukan digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih mendalam².

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting tergantung dari metode penelitian yang digunakan kehadiran peneliti sangat penting. Seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 56

² *Ibid*

orang lain merupakan alat utama pengumpulan data³. Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen utama dalam pemaknaan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dalam hal ini, peneliti sangat aktif dalam mewawancarai informan, adapun informan tersebut adalah pelaku UMKM bidang kuliner dalam produk yang berbeda dan dengan permasalahan yang berbeda pula.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution lokasi penelitian menunjukkan pengertian tempat atau posisi sosial penelitian yang dicirikan oleh aktualitas dasar, pelaku, tempat, dan kegiatan yang bisa di observasi⁴. Lokasi dari Penelitian ini adalah di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang datanya dikumpulkan dengan menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data, sehingga sumber datanya disebut responden atau penjawab. Bila menggunakan observasi, sumber datanya berupa kegiatan suatu objek atau proses komoditas. Saat menggunakan dokumen, dokumen atau catatan yang akan menjadi sumber datanya⁵. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sugiyono mengemukakan bahwa data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dan data sekunder adalah

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

⁴ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung, Tarsito, 2003)

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), 107

jenis data dalam penelitian yang didasarkan pada cara memperolehnya, artinya sumber data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain⁶. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung dengan pelaku usaha, perangkat Desa dan konsumen, sedangkan sumber data sekunder penelitian ini yaitu dari buku, jurnal ilmiah tentang UMKM dan juga dari beberapa artikel pendukung.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengamati atau meneliti secara dekat dan langsung pada suatu lokasi pencarian guna menemukan kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran suatu skema pencarian yang sedang berlangsung⁷.

Secara umum, observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena⁸. Observasi ini didasarkan pada pengetahuan dan ide-ide yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang diperoleh harus objektif, nyata, dan bertanggung jawab. Dalam hal ini peneliti terjun secara langsung untuk mengamati bagaimana kondisi yang sebenarnya terjadi yang dialami oleh pelaku UMKM bidang kuliner di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Data yang berhasil diperoleh oleh peneliti selama melakukan observasi di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yaitu di Desa tersebut ada

⁶*Ibid*

⁷ Hamidi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press

⁸*Ibid*

tujuh UMKM di bidang kuliner, tetapi hanya 5 yang masih bisa bertahan dikondisi pandemi seperti sekarang ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Nazir adalah proses mencari informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara penanya dan responden⁹. Sistem wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian untuk mendapatkan sumber informasi yang jelas dan data yang akurat. Adapun informan dalam penelitian ini adalah perangkat desa bagian administrasi dan pemilik UMKM bidang kuliner, antara lain yaitu pemilik UMKM Keripik Pisang Banna-Qu, Pemilik UMKM Tahu Kuning DTT, pemilik UMKM Keripik Usus, pemilik UMKM Revan Jaya Cookies dan pemilik UMKM Sule (Susu Kedelai) di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri serta para konsumen.

3. Dokumentasi

Metode dokumen adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang ada dokumen tertulis lainnya grafis dan elektronik dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan tujuan dan sesuai dengan focus permasalahan¹⁰.metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil data yang terkait dengan strategi untuk tetap bisa mempertahankan eksistensi UMKM bidang kuliner di masa pandemi.

⁹ Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

¹⁰ Supardi, metodologi penelitian ekonomi dan bisnis (Yogyakarta: UII Pres, 2005). Hal.122

F. Analisis Data

Menurut Stainback, analisis data sangat penting dalam proses penelitian kualitatif. Ini berarti mempelajari dan memahami koneksi dan generalisasi dalam kekuasaan, sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi¹¹.

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mempelajari data secara menyeluruh, mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, dan mengorganisasikan data ke dalam urutan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu proses dalam pencarian yang dilakukan setelah analisis pengumpulan data menyusunnya dan diambil kesimpulan kemudian. Kesimpulan diambil dari hasil umum penelitian tersebut¹². Dalam analisis data, ada tiga alur yang digunakan :

1. Reduksi Data

Alur ini didefinisikan sebagai proses memilih, mengikat dan menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransubstansiasikan data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan rekapitulasi, rendering, penelusuran tema, dan sebagainya, dengan maksud dan tujuan menyisihkan data atau informasi yang tidak berlaku, serta membenaran data.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah deskripsi dari kumpulan informasi rinci yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Data kualitatif disajikan dalam bentuk buku teks naratif yang dirancang dengan

¹¹ Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

¹² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

tujuan mendapatkan informasi yang dirancang dalam bentuk yang sesuai dan mudah dipahami..

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti harus memiliki kesimpulan dan verifikasi lain tentang arti dan keaslian kesimpulan yang telah disetujui oleh tempat penelitian. Artinya, peneliti harus menguji akurasi secara penuh dan kuat¹³.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, selain menggunakan sistem yang tepat, juga perlu memilih cara dan alat yang aplikatif. Pengumpulan data dengan alat yang tepat memungkinkan memperoleh data yang objektif. Untuk mendapatkan keabsahan data menggunakan sistem triangulasi. Sistem triangulasi didefinisikan sebagai mode pengumpulan data yang menggabungkan cara pengumpulan data yang berbeda dan sumber yang sama¹⁴.

Metode triangulasi dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan menggunakan triangulasi data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang identik. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang identik secara bersamaan¹⁵. Sehingga bisa dihasilkan keabsahan data tentang strategi yang digunakan oleh para pelaku UMKM bidang kuliner di Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri saat menghadapi masa pandemi.

¹³ Supardi, metodologi penelitian ekonomi dan bisnis (Yogyakarta: UII Pres, 2005)

¹⁴ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

H. Tahap–Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahap penelitian, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan, Pada tahap ini peneliti memulai dengan enam tahapan sebagai berikut mempersiapkan desain penelitian, memilih tempat atau lokasi penelitian, mengelola izin penelitian, mengeksplorasi dan menilai lokasi penelitian, memilih dan menggunakan informan sebagai sumber data Penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data yang diperoleh.
3. Tahap Analisis Data, yakni meliputi organisasi data, penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti dan yang terakhir yaitu menguji keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan, yakni yang mencakup upaya mengumpulkan hasil penelitian dari seluruh rangkaian pengkondisian mulai dari pengumpulan data hingga pemberian informasi. Setelah itu hasil penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dijadikan masukan sebagai kemajuan agar hasil penelitian lebih baik dan dapat memperbaiki hasil penelitian.